

Firm size, leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

Sinta Sholekhah Pratama Putri¹, Endang Masitoh Wahyuningsih²

^{1,2,3}Universitas Islam Batik Surakarta

¹Email: sintaputri059@gmail.com

²Email: yunmasitoh@yahoo.com

³Email: rosanikmatulfajri@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis dan mengetahui hubungan antar variabel *Firm Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Kebijakan Deviden* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur sub sektor tekstil dan garmen pada BEI periode 2015-2019 yang memiliki informasi sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan mendapatkan 11 perusahaan dari berbagai kriteria. Hasil riset ini menunjukkan bahwa *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan, *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Kebijakan Deviden* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil riset ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam memutuskan kebijakan yang terbaik dalam menentukan suatu pertimbangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor.

Kata Kunci: *Firm size; leverage; profitabilitas; likuiditas; kebijakan deviden; nilai perusahaan*

Firm size, leverage, profitability, liquidity, dividend policy on firm value

Abstract

This study aims to test, analyze and see the relationship between variables. Company Size Leverage, Profitability, Liquidity and Dividend Policy on Firm Value. The population of this study is the textile and garment manufacturing sector companies on the IDX for the 2015-2019 period which have the appropriate information used in this study. The sampling technique is purposive sampling by getting 11 companies from various criteria.. The results of this research indicate that firm size and leverage have an effect on firm value, whereas profitability, liquidity and dividend policy have no effect on firm value. The research results are expected to be a consideration for company management in deciding the best policy in consideration of considerations that can increase company value so that it can attract investors.

Keywords: *Company size; leverage; profitability; liquidity; dividend policy; firm value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sebuah cermin situasi perusahaan masa kini dan juga menjelaskan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Saat ini masih terdapat beberapa *company* yang masih terlihat sulit dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan sehingga sulit menarik minat investor. Hal ini mengharuskan seorang manajer memahami beberapa hal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik minat para investor.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) persepsi investor terhadap nilai perusahaan berdasarkan keberhasilan perusahaan dalam penanganan harga sahamnya. Bagi kreditur nilai perusahaan yang tinggi akan lebih memberikan kepercayaan bagi kreditur dalam meminjamkan hartanya pada perusahaan karena meyakinkan kreditur dapat mengembalikan hutangnya.

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan (*size*) merupakan cerminan total aset suatu perusahaan, ukuran perusahaan sendiri dibagi dua yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. *Leverage* yaitu kebijakan perusahaan dalam penggunaan kewajiban finansialnya. Profitabilitas yaitu usaha perusahaan dalam memperoleh laba. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kebijakan deviden yaitu keputusan direksi apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai modal perusahaan.

Dari uraian diatas memotivasi peneliti untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data perusahaan tekstil garmen.

Tinjauan pustaka

Agency theory

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*Stakeholder*) sebagai principal dan manajemen perusahaan sebagai agen (R.A Supriyono, 2018). Sedangkan menurut Jensen dan Meckling (1976) untuk menjelaskan bagaimana pihak – pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisasi biaya sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian.

Ukuran perusahaan (*firm size*)

Menurut Ferry dan Jones (1979) merupakan variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Sedangkan menurut Sartono (2011:249) mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan mudah memperoleh modal dari bursa pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena memudahkan akses bagi investor untuk mengetahui informasi perusahaan.

Leverage

Kasmir (2012) *leverage* mengidentifikasi bahwa rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Profitabilitas

Menurut Weygandt, *et al.*, (2010) profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan usaha suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Torok dan Cordon (2002) semakin besar kemampuan suatu perusahaan untuk mengendalikan biaya dan pendapat, semakin besar pendapatan yang meningkat.

Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2006) bahwa jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan akan membayar hutang-hutang dengan secara lebih lambat dari pihak asing. Likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan.

Kebijakan deviden

Menurut Riyanto (2011) adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (earning) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan di dalam perusahaan, yang berarti pendap atan tersebut harus ditahan di dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan

Nilai perusahaan

Menurut Muchtalifah (2013) Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Keown, A. *et al* (2010) nilai perusahaan merupakan perbandingan nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan.

Penelitian terdahulu

Penelitian oleh (Kurnia, 2019) yang berjudul Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan memperoleh hasil variabel profitabilitas, Size dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi untuk variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Hairudin, 2020) yang berjudul Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Hung Ngoc Dang, 2020) yang berjudul Impact of dividend policy on corporate value: Experiment in Vietnam menunjukkan hasil bahwa variabel kebijakan deviden, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbanding terbalik dengan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, populasi penelitian ini yaitu perusahaan tekstil dan garm en di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Perusahaan Tekstil dan Garment terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut periode 2015-2019;

Perusahaan Industri Tekstil dan Garment memiliki laporan keuangan yang dipublikasi melalui website BEI maupun website perusahaan selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2015-2019; dan

Memiliki data lengkap sesuai informasi yang dibutuhkan.

Jenis data yang digunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan dari website BEI (www.idx.co.id) atau website perusahaan selama periode 2015-2019.

Tabel 1. Kriteria penentu sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan tekstil dan garment yang tercatat di BEI berturut-turut periode 2015-2019	17
Jumlah perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak dipublikasikan melalui website perusahaan atau website BEI periode 2015-2019	(6)
Perusahaan tidak memiliki data lengkap sesuai informasi yang dibutuhkan	(0)
Sampel Data	11
Jumlah sampel data 11 X 5	55
Data yang di outlier	(15)
Jumlah data pengamatan	40

Dalam penelitian ini untuk menguji *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan tekstil garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 menggunakan analisis uji asumsi klasik dan analisis model regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan
 α = konstanta
 β = koefisien regresi
X1 = firm size
X2 = leverage
X3 = profitabilitas
X4 = likuiditas
X5 = kebijakan deviden
e = error

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat hanya melakukan pengamatan independen (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data dengan mengamati, mencatat dan mempelajari dokumen perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan tekstil garmen 2015-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan apakah model dalam penelitian ini layak digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas

Tabel 2. Uji normalitas

Variabel	N	Sig	Standar	Kesimpulan
<i>Unstandardized residual</i>	40	0,240	>0,05	Data terdistribusi normal

Hasil uji normalitas diketahui bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai sig 0,262 > 0,05. Sehingga model regresi memiliki distribusi normal, jadi hal tersebut tidak menghalangi untuk melanjutkan analisis berikutnya.

Uji multikolinieritas

Tabel 3. Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Standar	(VIF)	Standar	Kesimpulan
<i>Firm Size</i>	0,747	>0,1	1,338	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,9886	>0,1	1,129	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	0,893	>0,1	1,120	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,854	>0,1	1,172	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
K. Deviden	0,581	>0,1	1,722	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil diatas menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai Tolerance < 0,01 atau 10% dan hasil perhitungan VIF juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF > 10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi

dw	dU	4-Du	Hasil	Kesimpulan
2,104	1,853	2,147	$dU < dw < 4-dU$ $1,853 < 2,104 < 2,147$	Tidak terjadi Autokorelasi

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2,104, sedangkan nilai dU sebesar 1,853 dan nilai 4-dU sebesar 2,147. Maka hasil analisa $dU < dw < 4-dU = 1,853 < 2,104 < 2,147$ dari uji autokorelasi Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Standar	Kesimpulan
<i>Firm Size</i>	0,355	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,925	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,644	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,745	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
K. Deviden	0,123	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Hasil diatas menunjukkan bahwa korelasi antara *firm size*, *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden memiliki nilai signifikansi (*sig-2 tailed*) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji r^2 (adjusted r^2 square)

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 atau koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi adjusted R^2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Kesimpulan
0,649	0,422	0,337	4.756,87	33%

Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis linier berganda dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,337. Hal ini bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Deviden sebesar 33%. Sedangkan sisanya yaitu 77% oleh variabel lain di luar variabel *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Deviden.

Hasil uji f

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji F

Fhitung	Ftabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
4,96	2,50	0,002	< 0,05	Model Layak

Nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) = 5 dan $df_2 = n-k-1 = 40-6-1 = 33$. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,50.

Hasil uji t

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel independen. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh independen terhadap dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisiensi t hitung dengan t tabel.

Tabel 8. Hasil uji t

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Standar	Kesimpulan
Size	-2,495	2,034	0,018	<0,05	Diterima
<i>Leverage</i>	3.146	2,034	0,003	<0,05	Diterima
ROA	-0,041	2,034	0,967	<0,05	Ditolak
Likui	0,567	2,034	0,574	<0,05	Ditolak
Dev	-1,613	2,034	0,116	<0,05	Ditolak

a. Dependent variabel: nilai Perusahaan

Tabel 9. Model regresi linier

Model	Unstandarized Coeficients		
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	39.226,38	14.728,17	0,000
Firm Size	-1.923,08	770,70	-0,376
Leverage	2.057,42	653,95	0,436
ROA	-326,58	7.901,09	-0,006
Likuiditas	438,02	772,03	0,090
K. Deviden	-2.655,57	1.646,77	-0,228

$$Y = 39.226,38 - 1.933,08SIZE + 2.057,42DER - 326,58ROA + 438,02LIKUI - 2.655,57DEV$$

Interprestasi dari persamaan regresi diatas adalah:

Konstanta sebesar 39.226,38 yang artinya apabila firm size, leverage, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden sama dengan 0 (nol) atau ditiadakan, maka nilai perusahaan bernilai positif sebesar 13.932,88 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap atau naik sebesar 39.226,38 kali;

Koefisien firm size sebesar -1.923,08 menunjukkan bahwa setiap penurunan firm size sebesar 1 kali, maka menurunkan nilai perusahaan sebesar -1.923,08 kali;

Koefisien Leverage sebesar 2.057,42 menunjukan penambahan leverage sebesar 1 kali maka akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan sebesar 2.057,42 kali;

Koefisien Profitabilitas sebesar -326,58 menunjukkan bahwa setiap penurunan profitabilitas 1 kali maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -326,58 kali;

Koefisien Likuiditas sebesar 438,03 menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas 1 x maka akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan sebesar 438,03 kali; dan

Koefisien Kebijakan Deviden sebesar -2.655,57 menunjukkan bahwa peningkatan kebijakan deviden 1 kali maka diikuti meningkatnya nilai perusahaan sebesar -2.655,57 kali.

Pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan variabel Firm Size berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sig 0,018 < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian (Dang et al., 2020) dan (Sakiri. D, 2020) yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa investor cenderung berminat berinvestasi pada perusahaan yang besar, perusahaan yang besar lebih terbuka dan dapat dipercaya atas pengungkapan laporan keuangan yang ada dan kinerja keuangan perusahaan dapat diakses dengan mudah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nugraha A. , 2020) dan Rini Setyowati (2020) yang meyatakan bahwa Firm size tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sig 0,003 < 0,05 maka Ho ditolak dan H2 diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Rizky Adhitya Nugraha (2020) dan (Adetunji et al., 2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan leverage dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Ini membuktikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas sebagai sumber penggunaan dana daripada menggunakan hutang sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nandita & Kusumawati, 2018) dan (Dang et al., 2020) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai sig. 0,967 > 0,05 maka Ho diterima dan H3 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniawati (2018) dan (Warouw, Nangnoy, Saerang, 2016) yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Alasan tidak adanya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan disebabkan karena periode tertentu yang menjadi objek penelitian terjadi peningkatan yang dimiliki perusahaan, namun tidak diikuti dengan peningkatan

laba yang signifikan. Hal ini menyebabkan investor memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam memperoleh laba secara maksimal. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rizky Adhitya Nugraha (2020) dan (Nandita & Kusumawati, 2018) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai sig. $0,574 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sarakiri, D, 2020), Lubis., et, al (2017), (Nugraha A. , 2020) dan Rini Setyawati (2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini karena variabel Likuiditas (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan ini semakin tinggi berarti dana yang menganggur di perusahaan, yang mengakibatkan nilai perusahaan rendah.

Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan sig $0,116 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_5 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurnia, 2019), (Hidayah dan Widyawati, 2016) dan (J.C Sumanti dan Miller, 2015) yang menyatakan bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena setiap rupiah pembayaran deviden akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aktiva baru. Jadi perusahaan lebih memilih membeli aktiva baru untuk kepentingan bersama perusahaan daripada membayarkan deviden kepada para pemegang saham yang hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham. Tidak sejalan dengan penelitian (Nandita & Kusumawati, 2018), (Tiwi Herninta , 2019) dan (Mayogi, dan Fidiana, 2016) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada bab diatas dapat disimpulkan bahwa: Variabel *firm size*, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil gamen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019; Profitabilitas, likuiditas dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil garment yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019; Pada penelitian ini semua variabel independen berpengaruh sebesar 33% terhadap variabel terikat; dan Pada penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenugba Adesoji Adetunji, A. A. (2016). Financial Leverage And Firms' Value: A Study Of Selected Firms In Nigeria. *European Journal Of Research And Reflection In Management Sciences* , 14-32.
- Aggarwal, R. E. (2010). Differences in governance practices between US and foreign firms: Measurement, causes, and consequences. *Review Financial Study*, 3313-3169.
- Anton, S. G. (2016). The impact of dividend policy on firm value. A panel data analysis of Romanian listed firms. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 107-112.
- Asif, A. d. (2016). Impact of Capital Structure on Firm Value Creation-Evidence from the Cement Sector of Pakistan. *International Journal of Research in Finance and Marketing*, 231-245.
- Asna Nandita, R. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size Dan Kebijakan . *Cam Journal : Change Agent For Management Journal* , 188-196.
- Atmaja, L. P. (2008). *Teori dan praktik manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Baskara, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen*, 7399-7428.

-
-
- Bernard, v. d. (1989). The nature and amount of information reflected in cash flows and accruals. *The Accounting Review*, 624-952.
- Budagaga, A. (2017). Dividend payment and its impact on the value of firms listed on Istanbul stock exchange: A residual income approach. *International Journal of Economics and Financial issue*, 370-376.
- Cecilia, S. R. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia Malaysia, dan Singapura. *Jurnal Simposium Ekonomi*, 1-23.
- Chan, L. K. (2001). The Stock Market Valuation of Research and Development Expenditures. *The Journal of Financial*, 2431-2456.
- Chia. (2020). Liquidity and firm value in an emerging market: Nonlinearity, political connections and corporate ownership. *North American Journal of Economics*, 1-26.
- Christiawan, J. T. (2014). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, -14.
- Dogan, M. &. (2014). The influence of dividend payments on company performance: The case of Istanbul stock exchange. *European Journal of Business and Managemen*, 189-197.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, M. J. (1963). Optimal investment and financing polic. *the Journal of Finance*, 264-272.
- Ha, N. M. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial*, 24-30.
- Hairudin, U. B. (2020). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis vol 17*, 150-172.
- Hamonangan, M. &. (2006). *Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan*. Padang: SNAIX.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* , 127-148.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 3*, 325-366.
- Hernita. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Esensi*, 325-336.
- Hung Ngoc Dang, V. T. (2020). Impact of divide nd policy on corporate value: Experiment in Vietnam. *wileyonlinelibrary*, 1-11.
- Husnan, S. d. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia, B. E. (2019, Desember). *Laporan Keuangn Thaunan 2015-2019*. Retrieved from www.idx.co.id.
- Isti'adah, U. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal nominal*, 57-72.
- James, S. (2020). Liquidity, Size, Firm Value : Evidence from Nigeria Economy. *World Journal of Finance and Investment Research* , 13-20.
-
-

-
-
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *STIE Gama Lumajang*, 108-118.
- JooMan Kim, I. Y. (2020). The Impact of R&D Intensity, Financial Constraints, and Dividend Pay out Policy on Firm Value. *Finance Research Letters*, 3-16.
- Kamilla, D. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-19.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurnia, D. (2015). Analisis Signifikansi Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1-13.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap P. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 178-187.
- Lim, L. W. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015. *Jurnal Akuntansi*, 29-57.
- Lim, L. W. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12 (1), 29-57. ©Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 29-57.
- Liow, K. H. (2010). Firm value, growth, profitability and capital structure of listed real estate companies: An international perspective. *Journal of Property Research*, 119-146.
- Litzenberger, R. H. (1979). The effect of personal taxes and dividends on capital asset prices: Theory and empirical evidence. *Journal of Financial Economic*, 163-195.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Nabajenen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Martono, H. D. (2005). *Manajemen Keuangan (Jilid 1)*. Yogyakarta: EKONIASIA.
- Modigliani, F. a. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 261-297.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca. *Jurnal EMBA*, 433-442.
- Nana Umdiana, H. d. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 1-17.
- Novita Wulandari, I. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Chitose Internasional, Tbk Periode Tahun 2015-2019. *Bisnis dan Iptek*, 12-22.
- Nugraha, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Laverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 370-377.
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 370-377.
- Ph.D, S. J. (2020). Liquidity, Size and Firm Value: Evidence from Nigeria Economy. *World Journal of Finance and Investment Research E-ISSN 2550-7125 P-ISSN 2682-5902*, , 13-20.
- Rahayu, B. d. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan . *Ikraith-Humaniora*,, 69-76.
- Sari, M. R. (2018). Faktor- Faktor Yang M Empengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith -Humaniora* , Vol. 2 , No. 2, 69-76.
- Soebiantoro, S. d. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 41-48.
-
-

- Sucuahi, W. d. (2014). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 149-153.
- Sumanti, J. C. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1-11.
- Suwardi, S. P. (2017:1-23). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Widyasasi, Y. &. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 576 - 585.
- Wijaya, L. d. (2010). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Winarto, J. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 323-349.